

## ABSTRACT

WIDIDIANINGRUM NANDINI (2006). **Criticisms to Consumeristic Society in Don DeLillo's *Cosmopolis* and Sophie Kinsella's *Confessions of a Shopaholic*: A Comparative Analysis**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Novel may imply criticisms of its author toward the society's condition. After the Second World War, the development of world economy resulted in some bad effects upon the society, such as consumerism. Sophie Kinsella and Don DeLillo described consumeristic conditions of societies in America and England through their works, *Cosmopolis* and *Confession of a Shopaholic*. This thesis is a comparative analysis on criticisms of consumeristic society in the world today that the authors imply in their works.

There are two problems in this thesis. The first problem is the depiction of consumerism in *Cosmopolis* and *Confession of a Shopaholic*. There are some aspects which depict consumerism through the main characters such as their respective physical appearance and personality, career, friends and partners, and attitude toward money. The second problem is to see how both authors use their fictions to criticize consumeristic society. In this second problem, the writer analyzes it through the existence of media, setting, and ideology in the novels.

This thesis is accomplished by using library research. The writer used socio-cultural approach since the study focused on the phenomenon in society. The cultural and social conditions in the society of the novels may depict the same conditions that happen in reality.

The study concluded that the authors created the works to show the relation between the social economic condition in the novels and in reality. While the authors criticize worldwide consumerism, they created 'bad' characters and extravagance of big cities as settings to pass their messages on to us.

## ABSTRAK

WIDIDIANINGRUM NANDINI (2006). **Criticisms to Consumeristic Society in Don DeLillo's *Cosmopolis* and Sophie Kinsella's *Confessions of a Shopaholic*: A Comparative Analysis**. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Novel dapat menyiratkan kritik-kritik oleh pengarangnya terhadap kondisi masyarakat. Pasca Perang Dunia Dua, perlembangan ekonomi di dunia menimbulkan beberapa efek buruk dalam masyarakat, seperti konsumerisme. Sophie Kinsella dan Don DeLillo menggambarkan kondisi-kondisi yang bersifat konsumeristik pada masyarakat-masyarakat Amerika dan Inggris melalui karya-karya mereka, *Cosmopolis* dan *Confession of a Shopaholic*. Skripsi ini adalah skripsi perbandingan tentang kritik-kritik terhadap masyarakat yang konsumeristik di masa kini yang disampaikan oleh para pengarang lewat karya-karya mereka.

Ada dua persoalan dalam skripsi ini. Persoalan yang pertama adalah tentang penggambaran konsumerisme dalam *Cosmopolis* dan *Confession of a Shopaholic*. Ada beberapa aspek yang menggambarkan konsumerisme, dapat dianalisis dalam kedua novel ini, seperti penampilan dan kepribadian masing-masing tokoh, pekerjaan, teman-teman dan kolega, dan tingkah laku terhadap uang. Persoalan yang kedua adalah bagaimana kedua penulis novel tersebut menggunakan fiksi mereka ini untuk mengkritik masyarakat yang konsumeristik. Dalam persoalan yang kedua ini, pengarang menganalisa hal tersebut melalui keberadaan media, seting, dan ideologi dalam novel-novel tersebut.

Skripsi ini diselesaikan dengan menggunakan studi pustaka. Penulis menggunakan pendekatan sosio-kultural karena penelitiannya difokuskan pada gejala dalam masyarakat. Kebudayaan dan keadaan-keadaan sosial yang tercipta pada masyarakat dalam novel-novel tersebut bisa juga menggambarkan kondisi yang sama, yang terjadi dalam kenyataan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa para pengarang menghasilkan karya-karya untuk menunjukkan adanya hubungan antara kondisi sosial-ekonomi dalam novel dan dalam kenyataan. Sedangkan para pengarangnya mengkritik konsumerisme di seluruh dunia, mereka menciptakan karakter-karakter yang buruk dan kemewahan dari kota-kota besar sebagai settingnya untuk menyampaikan pesan-pesan mereka kepada pembaca.